

## BAB V SIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang “Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Charles Sanders Pierce”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk seni ukir gebyok Kudus yang merupakan hasil budaya masyarakat Kudus. Seni ukir gebyok sendiri merupakan hasil karya seni yang dibuat oleh masyarakat Kudus yang memiliki fungsi sebagai penyekat bagian depan dan belakang bangunan rumah. Bentuk seni ukir gebyok Kudus terdapat satu pintu yang letaknya dibagian tengah. Seni ukir gebyok memiliki beberapa bagian yang dapat dilihat berdasarkan tanda pada teori Semiotika Charles Sanders Pierce yaitu diantaranya: *pertama Babanan* merupakan ornament yang terletak dibagian paling bawah yang memiliki **Ikon** seperti bentuk pohon pisang dan menimbulkan **Indeks** jika berbentuk pohon pisang maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa ornament ini memiliki makna bahwa pohon pisang tidak akan mati sebelum meninggalkan sesuatu yang bermanfaat. *Kedua Kala* merupakan ornament yang terletak di bagian tengah yang memiliki **Ikon** seperti bentuk wajah manusia yang menyeramkan, dan menimbulkan **Indeks** jika berbentuk wajah manusia yang menyeramkan maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa ornament ini memiliki makna sebagai penolakan balak. *Ketiga Besusulan* merupakan ornament yang terletak di bagian tengah yang memiliki **Ikon** seperti bentuk bulatan meruncing seperti bentuk rambut Budha, dan menimbulkan **Indeks** jika berbentuk rambut Budha maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah tentang ajaran agama Budha yang bijaksana. *Keempat Tumpal* merupakan ornament yang letaknya ada di paling bawah yang memiliki **Ikon** berbentuk segitiga garis lurus memanjang yang garisnya berjumlah tiga, dan memiliki **Indeks** jika berbentuk segitiga garis lurus memanjang yang garisnya berjumlah tiga maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah Iman, Islam, dan Ihsan. *Kelima Nanasan* merupakan ornament yang terletak di tengah-tengah pintu masuk gebyok yang memiliki **Ikon** bentuknya

seperti buah nanas, dan memiliki **Indeks** jika berbentuk buah nanas maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah perintah untuk bekerja keras diumpamakan seperti proses memakan buah nanas. *Keenam Kerang* merupakan ornament yang terletak pada tiang seni ukir gebyok yang memiliki bentuk posisi telapak tangan yang diangkat saat melaksanakan salat atau disebut dengan takbiratul ikhram, dan memiliki **Indeks** jika berbentuk telapak tangan yang diangkat maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah perintah untuk melaksanakan ibadah salat. *Ketujuh Plengkung Kubah* merupakan ornament yang letaknya di tengah yang memiliki **Ikon** berbentuk Siluet kubah yang ada di masjid, dan memiliki **Indeks** jika berbentuk siluet kubah maka makna apa yang dimiliki lalu disimpulkan pada **Simbol** bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah anjuran kepada manusia untuk tetap melaksanakan ibadah dan anjuran untuk selalu memakmurkan masjid.

2. Pesan dakwah yang terdapat dalam seni ukir gebyok Kudus berdasarkan pendekatan Seomatika Charles Sanders Peirce. Seni ukir gebyok Kudus memiliki nilai-nilai agama seperti anjuran untuk menaati perintah agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. tanpa disadari seni ukir gebyok juga memiliki pesan dakwah yang terkandung di dalamnya yang dibalut dengan kesenian, pesan dakwah yang terkandung di dalam seni ukir gebyok diantaranya sebagai berikut: pesan bersedekah sebagai wujud penolakan balak yang terkandung dalam bagian ornament Kala, pesan untuk senantiasa bekerja keras yang terkandung dalam bagian ornament Nanasan, pesan untuk senantiasa mengingat Allah yang terkandung dalam bagian ornament Kerang, pesan untuk senantiasa memperkuat Iman, Islam dan Ihsan yang terkandung dalam bagian ornament Tumpal, pesan untuk senantiasa memakmurkan masjid yang terkandung dalam bagian Plengkung Kubah, pesan untuk bersikap bijaksana yang terkandung dalam bagian ornament Bersusulan, pesan untuk senantiasa melakukan kebajikan yang terkandung dalam bagian ornament Babanan.

## B. Saran

Didasari dengan data yang didapatkan dari hasil penelitian tentang “Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce” maka dapat disimpulkan saran bahwa:

1. Untuk pengrajin seni Ukir Gebyok untuk senantiasa melestarikan seni ukir gebyok dan selalu meningkatkan inovasi tanpa merubah makna yang terkandung di dalamnya.
2. Untuk pemerintah Kudus Rumah adat Kudus merupakan buah pikiran dari masyarakat Jawa khususnya di Kudus yang sebaiknya tetap dilestarikan sebagai bagian dari budaya daerah sekaligus sebagai salah satu dari aneka ragam kekayaan budaya bangsa Indonesia.
3. Untuk masyarakat Kudus khususnya para pelajar, mahasiswa, anak-anak muda sebaiknya tetap mengingat dan melestarikan seni ukir gebyok Kudus serta mengamalkan nilai-nilai atau makna yang terkandung disetiap bagian ornament seni ukir gebyok Kudus

